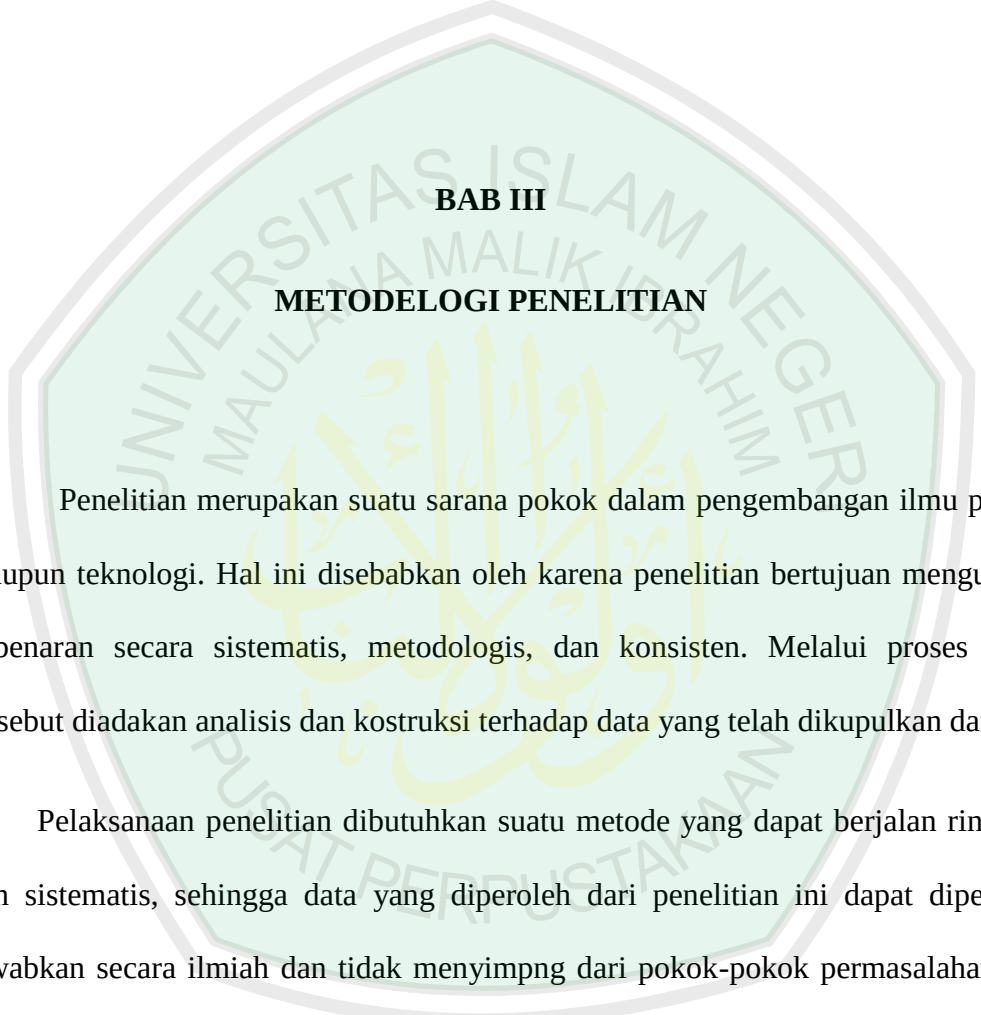




BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini disebabkan oleh karena penelitian bertujuan mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisis dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah.⁵⁴

Pelaksanaan penelitian dibutuhkan suatu metode yang dapat berjalan rinci, terarah dan sistematis, sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan tidak menyimpng dari pokok-pokok permasalahan. Dengan demikian, suatu sistem metodologi yang terencana secara teratur dan sistematis akan membantu terwujudnya hal tersebut. Maka dalam penelitian ini diperlukan metode penelitian yang disusun sebagai berikut:

⁵⁴Soerjono Sukamto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1985), hal 45.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resarch*), dengan menganalisis data-data yang didapatkan di lapangan langsung yakni pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan yakni tentang Kesadaran Hukum Pengusaha Rumah Makan Muslim Di Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali Terhadap Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat alami dan ditampilkan sesuai adanya, serta menggunakan literatur untuk acuan dalam pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁵⁵ Dalam penelitian ini penulis berupaya menggambarkan dan menunjukkan bagaimana Kesadaran Hukum Pengusaha Rumah Makan Muslim Di Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali Terhadap Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis bahas maka penulis menentukan lokasi penelitian di MUI Tabanan di Jalan Elang No. 13 Tabanan, MUI Denpasar di Jalan Menjangan No. 28 Denpasar dan 5 rumah makan muslim di Kec. Baturiti Kab. Tabanan Bali yaitu Rumah Makan Taliwang As-Siddiq di Jalan Denpasar Singaraja km 50 Bedugul Baturiti Tabanan, Warung Muslim Bu Hj Marfu'ah di jalan Jalan Denpasar Singaraja

⁵⁵Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), Hal. 6.

Depan Pura Danu Bratan, Pondok Soto & Rawon Azzahra di Jalan Gunung Agung No. 21 A Baturiti Tabanan, Warung Barokah Bu Hj. Halimah barlokasi di depan Pura Ulun Danu Bratan, Rumah Mkana Taliwang Express di Jalan Raya Bedugul. Alasan peneliti memilih lokasi rumah makan tersebut adalah, karena rumah makan tersebut berada disekitar tempat pusat oleh-oleh Joger dan tempat wisata Pura Ulun Danu Bratan yang selalu ramai dikunjungi oleh para pengunjung disetiap harinya.

D. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan⁵⁶, yaitu ketua MUI Tabanan dan wakil direktur LPPOM MUI Provinsi Bali dan juga semua pemilik ke 5 rumah makan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber kedua yang diperoleh tidak secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder meliputi buku-buku, peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk halal, Piagam Kerjasama Antara Departemen Kesehatan, departemen Agama dan Majelis Ulama Indonesia Tentang Pelaksanaan Pencantuman Label “Halal” Pada Makanan dan Undang-Undang mengenai regulasi sertifikasi halal, dokumen-dokumen, maupun

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), Hal. 129.

hasil penelitian yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.⁵⁷ Dalam hal ini data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan menelaah literatur berupa buku-buku ilmiah, artikel-artikel, makalah, internet, dan lain sebagainya yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara/ interview. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan obyek yang diteliti.⁵⁸ Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang benardanapa adanya dengan keterangan lengkap dari informan yang berhubungandengan tema penelitian, dan dilakukan tidak selaludengansituasi formal dengan pengajuan pertanyaan sesuai dengan alur pembicaraan.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data diproses dengan proses diatas, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka peneliti dalam menyusun penelitian ini melakukan beberapa upaya diantaranya adalah :

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodolog Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif i*, Hal. 131.

⁵⁸ Soejono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Hal 230-231.

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Tahap pertamadilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban kepada responden baik yang berasal dari interview maupun yang berasal dari obsevasi.⁵⁹ Klasifikasi ini digunakan untuk menandai jawaban-jawaban dari informan karena setiap jawaban pasti ada yang tidak sama atau berbeda, oleh karena itu klasifikasi berfungsi memilih data-data yang diperlukan serta untuk mempermudah kegiatan analisa selanjutnya.

c. Verifikasi (*verifying*)

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.⁶⁰

⁵⁹ Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), Hal.272.

⁶⁰ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Alnesindo, 2008), Hal. 84.

d. Analisis Data (*analyzing*)

Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁶¹

e. Kesimpulan (*concluding*)

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.⁶²

⁶¹Soejono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Hal. 248.

⁶²Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposa Penelitian Di Perguruan Tinggi I*, Hal.16.